

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang keteladanan guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Plemahan menunjukkan kategori tinggi. Tinggi disini maksudnya ialah guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Plemahan sudah memberi keteladanan sebagaimana kewajiban guru bertugas memberi contoh untuk para siswanya. Dimana hal tersebut didasarkan pada hasil deskripsi data sebesar 70,25% dengan jumlah 81 responden.
2. Perilaku sopan santun di SMAN 1 Plemahan menunjukkan kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan sekolah offline. Dengan demikian perilaku sopan santun siswa terpantau oleh guru. Selain itu siswa sudah mulai memperbaiki sikap sopan santunnya setelah selama ini terhalang pandemi *covid 19*. Walaupun ada yang masih belum sopan namun sudah jauh lebih membaik. Dimana hal tersebut didasarkan pada hasil deskripsi data sebesar 67,43%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang keteladanan guru pendidikan agama islam terhadap perilaku sopan santun siswa kelas X di SMAN 1 Plemahan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian analisis nilai t hitung sebesar 3.575 dan t tabel sebesar 1.663 artinya $3575 > t \text{ tabel } 1.663$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Sedangkan berdasarkan koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 13,9% dan 86,61% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran supaya perilaku sopan santun siswa terus meningkat sebagai berikut :

1. Bagi siswa agar selalu meningkatkan perilaku sopan santun, khususnya setelah pandemi covid – 19. Sehingga perilaku sopan santun dapat berkembang dengan baik dan sesuai norma atau aturan yang berlaku.
2. Bagi guru sebagai masukan untuk selalu memperhatikan perilaku siswa saat berada di sekolah khususnya perilaku sopan santun.
3. Dalam pembelajaran di sekolah pentingnya membentuk perilaku sopan santun siswa memerlukan metode yang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu keteladanan peneliti rasa sangat cocok untuk dikembangkan. Dan diterapkan secara keseluruhan. Namun penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut meliputi : estimasi waktu penelitian yang singkat dan keterbatasan kedekatan emosional antara peneliti dan siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada pembaca untuk memperhatikan keterbatasan tersebut dengan baik supaya keteladanan guru pendidikan agama islam dapat diterima oleh siswa dengan maksimal.